

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Tenaga Pendidik dan Mutu Pendidikan di SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon” yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon dalam menjalankan tugas supervisinya yakni dengan melakukan beberapa tahap pada pelaksanaannya yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon tahapan – tahapan tersebut berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa kendala yang dihadapi akan tetapi masih bisa diatasi dengan menjalin komunikasi terhadap guru yang bersangkutan dengan Teknik *coaching* tujuannya untuk dapat mengevaluasi hal hal yang masih kurang baik.
2. Peranan Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor meliputi: Sebagai koordinator, Sebagai konsultan, Sebagai pimpinan kelompok, Sebagai evaluator. Adapun dalam meningkatkan profesionalitas yakni dengan melakukan pembinaan dan pelatihan agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selanjutnya upaya yang dilakukan Kepala

Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon dengan menjaga stabilitas, meningkatkan semua pengelolaan dan proses belajar mengajar serta terus berinovasi untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik dan juga menjaga sinergitas satu sama lain.

3. Faktor pendukung pada pelaksanaan supervisi pendidikan Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhar 5 Cirebon yakni dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dan juga adanya fasilitas yang memadai, sehingga pada prosesnya dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya ada dua faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, yang pertama yakni dari Kepala Sekolah perihal keterbatasan waktu karena ada agenda lain, dan yang kedua dari tenaga pendidiknya yakni masih ada beberapa guru yang masih kurang maksimal dalam hal kedisiplinan dan kurangnya kompetensi dalam mengkondisikan peserta didik karena ada rasa ketidak enakannya terhadap walimurid siswa dalam memberikan ketegasan yang lebih terhadap peserta didik, untuk permasalahan tersebut pihak sekolah akan melakukan komunikasi lanjut secara langsung kepada wali murid peserta didik yang berkaitan.

B. Saran

Saran atau rekomendasi untuk beberapa pihak baik secara praktis maupun teoritis, yakni diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Saran Secara Praktis

a. Pihak Kepala Sekolah

Implementasi supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah harus berorientasi dalam peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan mutu pendidikan sehingga tidak ada pihak lain yang mengintervensi, selanjutnya harus dapat menjalin komunikasi, dan sinergitas dengan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan baik. Sehingga pada prosenya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pihak Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk dapat merealisasikan peningkatan mutu pendidikan yakni dengan terus meningkatkan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, selanjutnya diharapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat berkordinasi serta bekerjasama dengan baik terhadap kepala sekolah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menjalankan tugasnya.

2. Saran Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi refensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini masih bisa dikembangkan sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan sumber data baru agar memperoleh hasil penelitian yang baru.